

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subyektif, perceived behavior control, religiusitas, pengetahuan, lingkungan sosial dan pendidikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah. peneliti melakukan penelitian dengan menyebar kuisisioner untuk 316 responden mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh salah satu diantara Variabel Sikap, Norma Subyektif, Perceived Behavior Control, Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Pendidikan Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan pada mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung menunjukkan bahwa salah satu diantara variabel variabel sikap, norma subyektif, perceived behavior control, religiusitas, pengetahuan, lingkungan sosial dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Sikap merupakan penentu sebuah pilihan mahasiswa, ketika sikap mahasiswa terhadap bank syariah itu positif maka hal ini akan mempengaruhi pilihan mahasiswa tersebut untuk cenderung memiliki niat

untuk menabung di bank syariah, apabila mahasiswa perbankan syariah memiliki sikap *favorable* terhadap bank syariah maka cenderung akan memilih untuk menabung di bank syariah. Norma subyektif membantuk keyakinan mahasiswa terhadap perilaku, ketika norma orang disekitarnya menganggap menabung di bank syariah merupakan suatu hal yang baik, maka hal ini pun akan menimbulkan niat mahasiswa untuk menabung di bank syariah, apabila mahasiswa perbankan syariah dalam lingkungan sekitarnya meyakini bahwa menabung di bank syariah merupakan keyakinan yang baik, maka akan menimbulkan niat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. *perceived behavior control* sangat erat kaitannya dengan pendorong maupun penghambat seseorang dalam berperilaku, maka mahasiswa mempunyai pendorong yang tinggi untuk berniat menabung di bank syariah maka akan menggunakan jasa bank syariah, apabila suatu mahasiswa memiliki faktor pendorong yang tinggi berniat menabung di bank syariah, maka akan menggunakan jasa bank syariah. Tingkat religiusitas mahasiswa tinggi, maka akan semakin banyak mahasiswa yang berniat untuk menabung di bank syariah, apabila mahasiswa perbankan syariah mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, maka akan berniat untuk menggunakan jasa bank syariah dalam hal menabung maupun lainnya. Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah semakin tinggi maka akan meningkatkan niat mahasiswa untuk menabung di bank syariah, jadi semakin tinggi suatu mahasiswa dalam mengetahui mengenai bank syariah maka akan mempunyai niat yang tinggi untuk menggunakan jasa bank syariah untuk menabung. Semakin banyak

orang di lingkungan sosial yang menggunakan bank syariah akan mempengaruhi mahasiswa untuk berniat menggunakan bank syariah akan tinggi, apabila lingkungan sosial mahasiswa banyak yang menggunakan bank syariah maka akan mempengaruhi mahasiswa untuk berniat untuk menabung di bank syariah. Pendidikan yang lebih tinggi, membuat seseorang lebih memiliki pengetahuan mengenai bank syariah sehingga maka akan membuat mahasiswa memiliki intensi yang tinggi untuk menabung di bank syariah, apabila suatu mahasiswa tingkat pendidikannya lebih tinggi akan membuat mahasiswa tersebut mempunyai pengetahuan lebih mengenai bank syariah, yang akan mempengaruhi untuk menggunakan jasa bank syariah.

Menurut teori Ajzen¹³³ bahwa intensi dapat sebagai faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku. Intensi merupakan indikasi seberapa keras seorang berusaha untuk menampilkan suatu perilaku. Sebagai aturan umum, semakin keras intensi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kecenderungan ia benar-benar melakukan perilaku tersebut. Intensi untuk berperilaku dapat menjadi perilaku sebenarnya hanya jika perilaku tersebut ada dibawah kontrol individu. Individu memiliki pilihan untuk memutuskan perilaku tertentu atau tidak sama sekali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Fatmawati (2015) yang membahas mengenai pengaruh pendapatan, religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim

¹³³ Icek Ajzen, *The Theory of Planned, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol.50, 1991 179-211

di Sleman, menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh sedangkan variabel religiusitas dan informasi masing-masing berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah.¹³⁴ Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vita Widyan Priaji (2011) membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung di Bank Syariah, menyimpulkan bahwa ada pengaruh mengenai variabel sikap, norma subyektif, perceived behavior control, religiusitas, penghasilan, pendidikan dan usia terhadap intensi menabung di bank syariah.¹³⁵

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu diantara variabel variabel sikap, norma subyektif, perceived behavior control, religiusitas, pengetahuan, lingkungan sosial dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Hal ini sesuai pada Tabel 4.25 dalam uji F yang disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat salah satu di antara variabel sikap, norma subyektif, perceived behavior control, religiusitas, pengetahuan, lingkungan sosial dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung)

¹³⁴ Dessy Fatmawati, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim di Sleman*, (Yogyakarta: Skripsi, 2015), hal. 138

¹³⁵ Vita Widyan Priaji, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, (Jakarta: Skripsi, 2011)

B. Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari pengujian data yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada variabel sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah. Nilai Sig pada variabel sikap lebih besar dari α maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung).

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel sikap dengan intensi menabung di bank syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung, artinya setiap penambahan pada variabel sikap akan menurunkan nilai intensi menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mahasiswa mempunyai sikap positif terhadap bank syariah namun masih sedikit yang berniat untuk menabung maupun bertransaksi menggunakan bank syariah.

Menurut teori Schiffman dan Kanuk¹³⁶ sikap adalah “suatu keadaan yang dipelajari dalam merespon secara konsisten sesuatu objek, dalam bentuk suka atau tidak suka”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vita Widyan (2011) mengemukakan bahwa intensi berhubungan dengan perilaku manusia, ketika seseorang memiliki sikap yang *favorable* atau positif bahwa bank syariah memiliki konsep yang lebih baik atau tidak kalah dengan bank konvensional,

¹³⁶ Schiffman, L., & Kanuk, L. *Consumer Behavior* (10th ed.). (USA: Pearson, 2010)

maka intensi menabung di bank syariah menjadi terbentuk.¹³⁷ Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adawiyah (2010)¹³⁸, Sujarwo, dkk (2017)¹³⁹ dan Annisa (2016)¹⁴⁰ yang menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bank syariah

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Artinya semakin negatif sikap mahasiswa terhadap bank syariah maka semakin menurun intensi menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya jika semakin positif sikap suatu mahasiswa terhadap bank syariah maka semakin tinggi intensi menabung di bank syariah. Sikap merupakan penentu sebuah pilihan mahasiswa, ketika sikap mahasiswa terhadap bank syariah itu positif maka hal ini akan mempengaruhi pilihan mahasiswa tersebut untuk cenderung memiliki niat untuk menabung di bank syariah.

C. Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

¹³⁷ Vita Widyan Priaji, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*. Skripsi, 2011. Hal. 10-11

¹³⁸ Adawiyah, *Pertimbangan, Pengetahuan dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah*, (Purwokerto: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2010)

¹³⁹ Sujarwo, dkk., *Perkembangan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, (Tegal: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2017)

¹⁴⁰ Annisa, *Analisis Pengaruh Persepsi, Preferensi dan Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Perbankan Syariah* (Salatiga: Skripsi, 2016)

Berdasarkan dari pengujian data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Kemudian diperoleh nilai Sig lebih kurang dari α maka H_0 ditolak yang berarti variabel norma subyektif berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung).

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara norma subyektif terhadap intensi menabung di bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung, artinya setiap penambahan pada variabel norma subyektif akan menambah nilai intensi menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin banyak dorongan terhadap mahasiswa untuk menabung di bank syariah, maka akan semakin tinggi intensi untuk menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan karena dorongan dari pihak yang dianggap penting oleh mahasiswa, akan mempengaruhi perilaku mahasiswa tersebut.

Menurut *Theory of reasoned Action* (Ajzen 1980) menyebutkan bahwa perilaku seseorang dibentuk dari *Attitude Toward Behavior* dan *Subjective norm* yang memprediksi perilaku seseorang. Hubungan yang kuat antara niat dan perilaku bahwa hal-hal yang mempengaruhi perilaku menabung kemungkinan besar juga akan mempengaruhi niat menabung di Bank Syariah.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang oleh Vita Widyan Priaji¹⁴¹ “Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung di bank syariah”, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Fitriani (2018)¹⁴² tentang “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung masyarakat banjarnegara di bank syariah” menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh secara signifikan positif dan signifikan terhadap intensi menabung masyarakat Banjarnegara di bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Jadi, semakin tinggi norma subyektif mahasiswa maka semakin tinggi intensi menabung di bank syariah. Norma subyektif membantuk keyakinan individu terhadap suatu perilaku. Ketika norma maupun harapan-harapan orang disekitarnya yang memiliki peranan penting bagi dirinya menyatakan menabung di bank syariah merupakan suatu hal yang baik dan perlu dilakukan, maka hal ini pun akan menimbulkan niat seseorang untuk menabung di bank syariah.

¹⁴¹ Vita Widyan Priaji, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*. Skripsi, 2011. Hal. 10-11

¹⁴² Ari Fitriani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung Masyarakat Banjarnegara di Bank Syariah*. (Yogyakarta: Skripsi, 2018), hal.99

D. Pengaruh Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Berdasarkan hasil pegujian bahwa variabel *perceived behavior control* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Nilai Sig pada variabel *perceived behavior control* lebih besar dari α maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga variabel *perceived behavior control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung).

Menurut teori Ajzen (2006) memaparkan *perceived behavior control* sebagai fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut *control belief* individu mengenai faktor pendukung atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku. Semakin individu merasakan faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri mudah untuk melakukan perilaku tersebut.¹⁴³ Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Vita Widyan Priaji¹⁴⁴ “Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung di bank syariah”, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *perceived*

¹⁴³ Ittaqillah Wa Atik Maulana, *Hubungan Perceived Behavioral Control dengan Perilaku Menabung*. (Malang: Skripsi,2017)

¹⁴⁴ Vita Widyan Priaji, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*. Skripsi, 2011. Hal. 10-11

behavior control tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Fitriani¹⁴⁵ tentang “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung masyarakat banjarnegara di bank syariah” menunjukkan bahwa perceived behavior control tidak berpengaruh secara signifikan dan signifikan terhadap intensi menabung masyarakat Banjarnegara di bank syariah. kemungkinan karena faktor-faktor pendorong dan penghambat intensi menabung yang diyakini individu bukan benar-benar merupakan faktor pendorong yang dapat mendorong dan menghambat masyarakat Banjarnegara untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa perceived behavior control tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Jadi, semakin tinggi perceived behavior control maka semakin tinggi pula intensi menabung di bank syariah dan hal ini secara statistic tidak signifikan. Tidak signifikannya perceived behavior control dapat terjadi ketika konstruk ini tidak cukup untuk mendorong maupun menghambat suatu perilaku mahasiswa.

¹⁴⁵ Ari Fitriani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung Masyarakat Banjarnegara di Bank Syariah*. (Yogyakarta: Skripsi, 2018), hal.99

E. Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat diketahui variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Diperoleh nilai Sig lebih dari α maka H_0 ditolak H_1 diterima sehingga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka intensi menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Serta sebaliknya jika semakin rendah religiusitas mahasiswa akan semakin menurun. Hal tersebut dikarenakan apabila mahasiswa memiliki pengetahuan agama yang lebih, maka akan paham perintah dan larangan Allah SWT. Khususnya mengenai ekonomi islam maka mahasiswa akan menjauhi riba dan berminat untuk menabung di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mooduto¹⁴⁶ menyebutkan bahwa kemantapan dan keteguhan serta keyakinan seseorang terhadap kehalalan operasionalisasi perbankan syariah dalam segala produk dan aspek hukumnya merupakan sikap religiusitas. Dari beberapa ahli ekonomi juga menyebutkan bahwa hubungan religiusitas terhadap intensi menabung telah ditarik kesimpulan bahwa perilaku ekonomi sangat ditentukan

¹⁴⁶ Arie Mooduto, *Pengaruh Penerapan Syariah Terhadap Kinerja dan Ketahanan Bank Islam Indonesia*, (Surabaya: Disertasi, 2006)

oleh tingkat keimanan seseorang. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi dipasar.¹⁴⁷ Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vita Widyan Priaji¹⁴⁸, Asraf¹⁴⁹ dan Arifin¹⁵⁰ yang menyatakan bahwa dari beberapa ahli ekonomi menyebutkan bahwa religiusitas terhadap intensi menabung telah ditarik kesimpulan bahwa perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau mahasiswa. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Fatmawati tentang "Pengaruh pendapatan, religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman. Yang hasil penelitiannya bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim Sleman. Bahwa setiap peningkatan religiusitas pada kategori sangat tinggi akan meningkatkan probabilitas intensi santri mahasiswa untuk menabung di bank syariah.¹⁵¹

¹⁴⁷ Maisur, dkk., *Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh*. Jurnal: Volume 4, No.2 Mei 2015

¹⁴⁸ Vita Widyan Priaji, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, (Jakarta: Skripsi, 2011)

¹⁴⁹ Asraf, e Jurnal Apresiasi Ekonomi, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderator*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2014, hal. 63

¹⁵⁰ Niken Nastiti, dkk., *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*, Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 1 (2018)

¹⁵¹ Dessy Fatmawati. *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah*.....

F. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Sesuai dengan hasil pengujian data, bahwa dapat diketahui pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Diperoleh nilai Sig lebih dari α maka H_0 ditolak H_1 diterima sehingga pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah maka intensi menabung mahasiswa akan semakin tinggi dan begitu sebaliknya apabila pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah rendah maka intensi menabung mahasiswa akan semakin menurun.

Sesuai dengan teori Kotler, pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat dibenak seseorang.¹⁵² Mahasiswa yang berpengetahuan lebih tinggi akan lebih realistis dalam pemilihan produk yang sesuai dengan harapannya. Semakin tinggi pengetahuan konsumen untuk membuat pilihan yang lebih menyenangkan. Dengan mengetahui produk yang ada di bank

¹⁵² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenhalindo, 2000) hal. 401

syariah seperti tabungan wadi'ah dan mudharabah maka mahasiswa lebih cenderung berniat untuk menabung karena sudah mengetahui tidak adanya unsur riba didalamnya sehingga bank syariah akan menjadi pilihan dalam menabung. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Zulfison, Puspita dan Rifki Tyanto¹⁵³. Yang menyatakan bahwa hasil penelitian variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nur'aini Ika Ramadhani dkk dengan judul analisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah Kota Malang (Studi kasus pada mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang) menjelaskan bahwa jika tingkat pengetahuan yang dialami mahasiswa semakin tinggi maka minat menabung mahasiswa semakin tinggi.¹⁵⁴

G. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari pengujian data yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah. Nilai Sig pada variabel

¹⁵³ *Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah pada Nasabah Bank Syariah DKI Jakarta*, (Jakarta: Jurnal Vol,5 No 1, 2020) hal.03

¹⁵⁴ Nuraini Ika Ramadhani, dkk., *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)*, (Malang: Jurnal Riset Manajemen, 2019) , hal. 85

lingkungan sosial lebih besar dari α maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Sehingga apabila lingkungan sosial suatu mahasiswa tinggi yang menggunakan produk maupun jasa bank syariah, maka akan semakin tinggi pula intensi menabung mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan teori Hamalik lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor penting.¹⁵⁵ Sehingga apabila mahasiswa memiliki lingkungan sosial yang kebanyakan dari lingkungan tersebut menggunakan bank syariah akan memungkinkan mempengaruhi individu mempunyai intensi menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya apabila lingkungan sosial tidak ada yang menabung di bank syariah maka memungkinkan mahasiswa untuk tidak mempunyai intensi menabung di bank syariah.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Atin Yulaifah¹⁵⁶ yang menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil Penelitian

¹⁵⁵Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal.195

¹⁵⁶ Atin Yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pibadi dan Psikologi terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah studi kasus masyarakat Ciputat pengguna jasa perbankan syariah*, (Jakarta: Skripsi, 2011)

oleh Sayyidatul Maghfiroh¹⁵⁷ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat

H. Pengaruh Pendidikan Terhadap Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari pengujian data yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah. Nilai Sig pada variabel pendidikan lebih besar dari α maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung). Mahasiswa yang berpendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang lebih begitu juga sebaliknya mengenai bank syariah, itu akan mempengaruhi intensi menabung mahasiswa di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan teori soloman (1975) dalam Skripsi Arinal Khasanah¹⁵⁸ dengan judul "*The Relation between Schooling and Savings Behavior: An Example of the Indirect Effects of Education*". Yang menyatakan bahwa yang memiliki kecenderungan untuk menabung yang tinggi disebabkan karena pencapaian pendidikan yang lebih tinggi akan

¹⁵⁷ Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*, (Yogyakarta: Thesis, 2018)

¹⁵⁸ Arinal Khasanah, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah*, (Salatiga: Skripsi, 2016). Hal 15

menambah wawasan seseorang mengenai keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan kekayaan seseorang, begitu juga sebaliknya apabila

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neng Kamarni¹⁵⁹ tentang dan Nurul Julia (2014)¹⁶⁰ yang menemukan bahwa pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan Vita Widyan Priaji (2011)¹⁶¹ tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung di bank syariah” hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah.

¹⁵⁹Neng Karmani, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang* (Padang: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012) hal. 39

¹⁶⁰ Nurul Julia, *Pengaruh Faktor Sosial dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BMT Sahara Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2014)

¹⁶¹ Priaji, V. W., *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*. (Jakarta: Skripsi, 2011)